

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dengan cara menganalisis dan menafsirkan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear yang digunakan mengukur pengaruh variabel independen, yaitu : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel dependen risiko likuiditas Bank Syariah.

Objek yang diteliti adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam daftar Bank Indonesia, yang memiliki laporan keuangan periode 2011 – 2015.

Variabel yang diangkat dalam penelitian kali ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah resiko likuiditas Bank Syariah.

B. Metode Penentuan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yakni pengambilan subyek bukan didasarkan atas strata atau random tetapi didasarkan atas adanya tujuan dan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil 3 Bank Umum Syariah sebagai sampel karena bank tersebut mampu memberikan informasi yang

dibutuhkan dalam penelitian ini. Sampel digunakan apabila memenuhi kriteria yang ditunjukkan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Bank
1	Bank Umum Syariah di Indonesia	11
2	Bank yang diteliti masih beroperasi pada periode tahun penelitian. (2011-2015)	11
3	Bank yang diteliti sudah menjadi bank umum syariah dalam kurun waktu penelitian.	11
4	Tersedia laporan keuangan triwulanan pada periode waktu penelitian	3

(Sumber: Laporan Perkembangan Perbankan Syariah)

Berdasarkan kriteria dalam tabel 3.1 di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 Bank Umum Syariah yaitu: Bank Muamalat Indonesia (BMI) Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mega Syariah (BMS)

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data yang dikumpulkan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, dan laporan keuangan yang dipublikasikan pada *website* masing – masing bank. Periodisasi data menggunakan data Laporan Keuangan Triwulanan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan selama tahun 2011-2015. Jangka waktu ini dirasa cukup untuk meliputi perkembangan kinerja bank karena menggunakan data panel.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data regresi linear dengan data panel. Untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel dilakukan dengan pengujian regresional statistik dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Persamaan regresi linear dengan data panel dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Resiko Likuiditas

X1 : Capital Adequacy Ratio (CAR)

X2 : Financing to Deposit Ratio (FDR)

E. Definisi Operasional Variabel

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

CAR merupakan rasio modal, dimana investor (shareholder) yang merupakan salah satu bagian dari stakeholder memegang peranan penting terkait modal. Modal dapat berupa modal pemilik, namun akan lebih baik jika ada campur tangan dari investor (shareholder), karena semakin besar jumlah modal maka diharapkan akan semakin besar juga laba yang dapat diperoleh

Financing to deposit ratio (FDR) atau *loan to deposit ratio* adalah pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR digunakan untuk bank syariah, sedangkan LDR untuk bank umum (Kamus Bank Indonesia)

F. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis – hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan dilakukan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama - sama maupun parsial pada hipotesis 1 (H_1) sampai dengan hipotesis 5 (H_5).

a. Uji – F

Uji statistik F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen, dalam hal ini adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen Risiko Likuiditas secara simultan.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis nol yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 ; b_2 ; \dots ; b_k = 0$$

Artinya, apakah variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya

(H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_1 ; b_2 ; \dots ; b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2009 :88).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a .

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

b. Uji – t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : b_i > 0$, atau

$H_a : b_i < 0$

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari α 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel bebas (X_i) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis alternatif diterima, sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel bebas (X_i) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), hipotesis ditolak (Ghozali, 2009 :88). Atau dapat ditentukan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak.